

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam kemajuan bangsa, karena pendidikan adalah proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang menimbulkan perubahan dalam dirinya sehingga mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta arus globalisasi yang semakin maju.

Sanjaya (2006) berpendapat bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara yaitu untuk menciptakan masyarakat yang cerdas.

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang mengharuskan siswa untuk mampu berpikir kritis. Untuk membangun pengetahuan siswa dalam belajar kimia maka akan lebih baik jika siswa mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahui. Salah satu tujuan dari pembelajaran kimia yang harus dicapai adalah mampu memahami konsep-konsep kimia, keterkaitannya dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi. Hal ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan intelektual siswa berhubungan dengan kemampuan berpikir termasuk kemampuan menghafal, memahami dan kemampuan mengaplikasikan konsep-konsep kimia dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu diperlukan suatu model pembelajaran yang mendorong siswa agar dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sangat penting, sebab materi yang akan dipelajarinya akan tersimpan dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan (Fadjaroh, 2004).

Materi Sistem Koloid merupakan salah satu pokok bahasan ilmu kimia yang diajarkan di kelas XI SMA. Materi sistem koloid adalah salah satu materi yang sangat akrab dengan kehidupan sehari-hari. Banyak nilai yang digali dari konsep koloid, antara lain yaitu konsep koloid yang sangat berguna dalam bidang kosmetik, pangan dan juga obat-obatan. Pokok bahasan ini memiliki karakteristik antara lain: pemahaman konsep, penguasaan konsep dan penerapan konsep.

Ada kesulitan belajar yang dialami oleh siswa SMA Kelas XI pada materi sistem koloid. Salah satunya adalah pemahaman dan penerapan konsep yang kurang dikuasai siswa. Selain itu ada faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa yaitu model pembelajaran yang masih didominasi guru yang menyebabkan siswa lebih banyak pasif atau hanya sebagai pendengar dan tidak mengkonstruksi pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.

Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan belajar tersebut dapat dilakukan dengan penerapan proses pembelajaran yang sesuai. Untuk materi yang memiliki karakteristik seperti pemahaman dan penerapan konsep, siswa dapat dibelajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Menurut Shoimin (2014), *Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Dalam menerapkan model pembelajaran ini, beberapa hal yang perlu diperhatikan guru: (1) menggunakan lingkungan sekitar dan kehidupan nyata sebagai laboratorium alam; (2) alur pembelajaran yang diterapkan, seperti penyampaian tujuan, penyajian materi melalui demonstrasi, membimbing pelatihan, mengecek pemahaman dan pemberian umpan balik dan memberikan kesempatan berlatih; dan (3) keterlibatan siswa secara aktif dapat mengurangi perilaku siswa yang mengganggu proses pembelajaran (Hasibuan, 2014).

Beberapa penelitian yang menggunakan pengajaran kontekstual telah dilakukan dan memberikan hasil yang signifikan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mesni (2013) mengenai Penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

yang Diintegrasikan dengan Media Animasi pada Pokok Bahasan Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit di SMA Yayasan Harapan Bangsa Langkat diperoleh pengaruh sebesar 22,2 %. Menurut penelitian Suprpto (2012) mengenai Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terintegrasi dengan Pendidikan Karakter Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kimia dan Karakter Siswa meningkatkan hasil belajar kimia siswa sebesar 55,3 %. Penelitian yang dilakukan oleh Elvinawati (2012) mengenai Optimalisasi Pembelajaran Kimia Sekolah II Melalui Penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) meningkatkan hasil belajar kimia sebesar 65,81 %.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kimia Siswa SMA Kelas XI pada Materi Sistem Koloid”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam mengajar belum dapat membangkitkan semangat belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup masalah yang telah dipaparkan di atas, terlihat begitu banyaknya masalah yang muncul untuk diteliti. Oleh karena itu perlu dilakukan pembatasan masalah agar masalah yang diteliti lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pelajaran kimia kelas XI IPA SMA pada materi Sistem Koloid.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah peningkatan hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan

menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih tinggi dibandingkan dengan model *Direct Instruction* (DI) pada materi sistem koloid?

1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk apakah hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih tinggi dibandingkan dengan model *Direct Instruction* (DI) pada materi sistem koloid.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pokok bahasan Sistem Koloid.

1.7 Definisi Operasional

1. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Shoimin, 2014).
2. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diukur dengan memberikan pretest dan posttest. Peningkatan hasil belajar dianalisis menggunakan gain ternormalisasi. (Meltzer, 2002).
3. Koloid merupakan campuran dua zat, yang terdiri dari fase terdispersi dan medium pendispersi. Fase terdispersi merupakan zat yang didispersikan, sedangkan medium pendispersi merupakan medium yang digunakan untuk mendispersikan. Ukuran partikel koloid yaitu 10^{-7} cm – 10^{-5} cm. (Rahayu, 2007).